

PENDAMPINGAN MASYARAKAT PENGUSAHA GERABAH DI OESU'U KELURAHAN TUATUKA KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG

*MENTORING COMMUNITY POTTERY ENTREPRENEURS
IN OESU'U KELURAHAN TUATUKA SUB-DISTRICT
KUPANG TIMUR, KUPANG DISTRICT*

**Matilda Metboki, Yusuf Rumbino, Andreas Sinuhaji, Herry Z. Kotta, Margaretha M. Klau, dan
Fransiskus Sese**

Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana
e-mail: matilda.metboki@staf.undana.ac.id, yusufumbino@staf.undana.ac.id,
andreas.sinuhaji@staf.undana.ac.id, herrykotta@staf.undana.ac.id, moyyklau@gmail.com, dan
fransiskusajilmuspedangnese@gmail.com

Abstrak

Sebagian besar masyarakat Oesu'u, Kelurahan Tuatuka, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang merupakan masyarakat kecil menengah dengan mata pencaharian sebagai pengusaha gerabah. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan, pengrajin gerabah masih menghadapi beberapa permasalahan yaitu saran/alat pembuat gerabah yang masih tergolong sangat sederhana dan juga produk yang dihasilkan tidak bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dalam kegiatan pendampingan masyarakat ini diberikan sosialisasi mengenai mutu dan kualitas gerabah serta pelatihan mendesain gerabah dan pengadaan alat meja putar untuk menunjang proses pembuatan gerabah. Program pengabdian ini dilaksanakan dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan juga hasil sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan terlihat bahwa masyarakat pengrajin gerabah memahami akan pentingnya peningkatan kualitas gerabah dengan menggunakan peralatan yang berkualitas dan desain gerabah yang lebih bervariasi dapat meningkatkan permintaan dan pendapatan.

Kata kunci: *desain_gerabah, Oesu'u, pengrajin_gerabah*

Abstract

Most of the people of Oesu'u, Tuatuka Village, East Kupang District, and Kupang Regency are small and medium-sized communities whose livelihood is as pottery entrepreneurs. Based on the pre-survey carried out, pottery makers still face several problems, namely, the suggestions/tools for making pottery are still relatively simple, and the products produced do not vary. To overcome this problem, this community assistance activity provides outreach regarding the quality and qualities of pottery as well as training in designing pottery and procuring turntable equipment to support the pottery-making process. This service program is implemented and running well in accordance with the plans that have been set, and the results of the socialization and training carried out show that the community of pottery craftsmen understands the importance of improving the quality of pottery by using quality equipment and more varied pottery designs which can increase demand and income.

Keywords: *pottery_design, Oesu'u, ,pottery_craftsman*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diatur dalam *Peraturan Perundang-Undangan No. 20 Tahun 2008* merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Dengan kata lain, UMKM adalah salah satu sektor usaha yang berperan sebagai peningkatan ekonomi di Indonesia. Pada dasarnya, kehidupan sangat bergantung pada masalah ekonomi. Masalah ekonomi tidak terlepas dari kehidupan baik itu individu, kelompok ataupun masyarakat.

Masyarakat Dusun Oesu'u, Kelurahan Tuatuka, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang merupakan masyarakat kecil dengan skala menengah, karena *Sebagian* warganya sebagai pengusaha gerabah. Usaha kerajinan gerabah ini sudah turun temurun dijalankan oleh masyarakat setempat sehingga, kerajinan gerabah menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat di sana. Dalam kaitannya dengan peningkatan perekonomian hal ini menjadi salah satu solusi dalam menangani kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan, pengrajin gerabah di Dusun *Oesu'u*, Kelurahan Tuatuka, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang masih menghadapi beberapa permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu sarana/alat pembuatan gerabah

yang masih tergolong sederhana sehingga berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan. Selain itu, produk yang dihasilkan tidak bervariasi (1 jenis saja) sehingga tentu saja hal ini berpengaruh pada para peminat gerabah di pasaran. Masalah lain yang dihadapi yaitu masalah tenaga kerja yang berpendidikan rendah yang tidak begitu mengerti tentang teknologi. Banyak permasalahan-permasalahan yang akhirnya menghambat perkembangan usaha ini, baik itu dari segi teknologi, pemasaran dan juga sumber daya.

2. METODE

Untuk mencapai tujuannya, kegiatan PKM Pengrajin Gerabah di Oesu,u Kelurahan Tuatuka, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, akan dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. Model *Participatory Rural Apprialas* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan
2. Model *Participatory Technology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya local
3. Model *Community Development* yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini
4. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan Pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan survey ke kelompok pengrajin gerabah di Oesu'u Kelurahan Tuatuka dan melakukan wawancara dengan ketua kelompok pengrajin gerabah mengenai kondisi kelompok pengrajin gerabah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka dan memberikan solusi penyelesaian masalah yang terjadi pada kelompok pengrajin gerabah. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dan wawancara Bersama kelompok pengrajin gerabah

Koordinasi awal dan wawancara bersama kelompok pengrajin gerabah dilakukan pada bulan Mei. Berdasarkan hasil koordinasi awal dan wawancara diketahui bahwa sarana/alat pembuatan gerabah yang dimiliki kelompok pengrajin gerabah sangat minim dan masih sangat sederhana, sehingga produk yang dihasilkan monoton satu jenis gerabah saja yaitu berupa *periuk*. Selain itu status kelompok pengrajin gerabah yang masih belum sah.

2. Pengadaan alat meja putar

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengadakan peralatan pembuatan gerabah berupa meja putar dengan kualitas yang lebih baik.



Gambar 1. Penyerahan Alat Meja Putar

3. Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat tentang variasi produk gerabah yang bisa dihasilkan serta meningkatkan pendapatan, disertai dengan penyerahan katalog aneka desain gerabah.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Kelompok Pengrajin Gerabah

4. Pelatihan penggunaan meja putar

Pelatihan ini dilakukan menggunakan meja putar yang sudah diadakan dengan tujuan untuk menghasilkan produk gerabah dengan bentuk dan jenis yang lebih bervariasi.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Meja Putar

5. Pelatihan peningkatan keterampilan mendesain gerabah

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tambahan kepada pengrajin gerabah dalam mendesain gerabah sehingga memberikan nilai tambah terhadap produk gerabah yang dihasilkan. Kegiatan ini melibatkan kerja sama antara tim pengabdian dan pihak FKPPi Kabupaten Kupang.



Gambar 4. Pelatihan Mendesain Gerabah

4. KESIMPULAN

Program pengabdian ini dilaksanakan dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari antusiasnya masyarakat kelompok pengrajin gerabah dan pihak pemerintah daerah dalam mendukung program yang dijalankan, dengan memberikan *feedback* yang baik melalui dialog interaktif, diskusi dan pengesahan kelompok pengrajin gerabah dengan menerbitkan SK kelompok pengrajin gerabah. Adapun hasil sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan terlihat bahwa para anggota kelompok pengrajin gerabah memahami akan pentingnya peningkatan kualitas gerabah dengan menggunakan peralatan yang berkualitas dan desain yang lebih bervariasi dapat meningkatkan permintaan dan pendapatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dengan No.SPK : 76/UN15.15.3.PPK/SPP/FST/IV/2023 Tanggal 03 April 2023.
2. Lurah Tuatuka, seluruh Tim dari FKPPi dan Undana yang telah bersedia dan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kuantarsaa Abdullah. (2017). *Perbaikan Mutu Bodi Keramik Lempung Pundong Dengan Penambahan Pecahan Kaca Lampu Neon Bekas*. Eksergi Vol 14 No 2. UPTN Veteran Yogyakarta.
- Sulistya Rohmat. (2013). *Pengolahan Tanah Liat Semester 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- Suwardono. (2002). *Mengenal Keramik Hias*. Bandung.
- Yanti, E.D. and Iqbal, P. (2013). *Karakteristik Fisik dan Kimia Lempung Lempung Barat Dalam Penggunaannya Sebagai Bahan Baku Pembuatan Keramik*. Publikasi Ilmiah dan Pelatihan Geologi, Vol.10, No. October 2016, pp. 1-15.